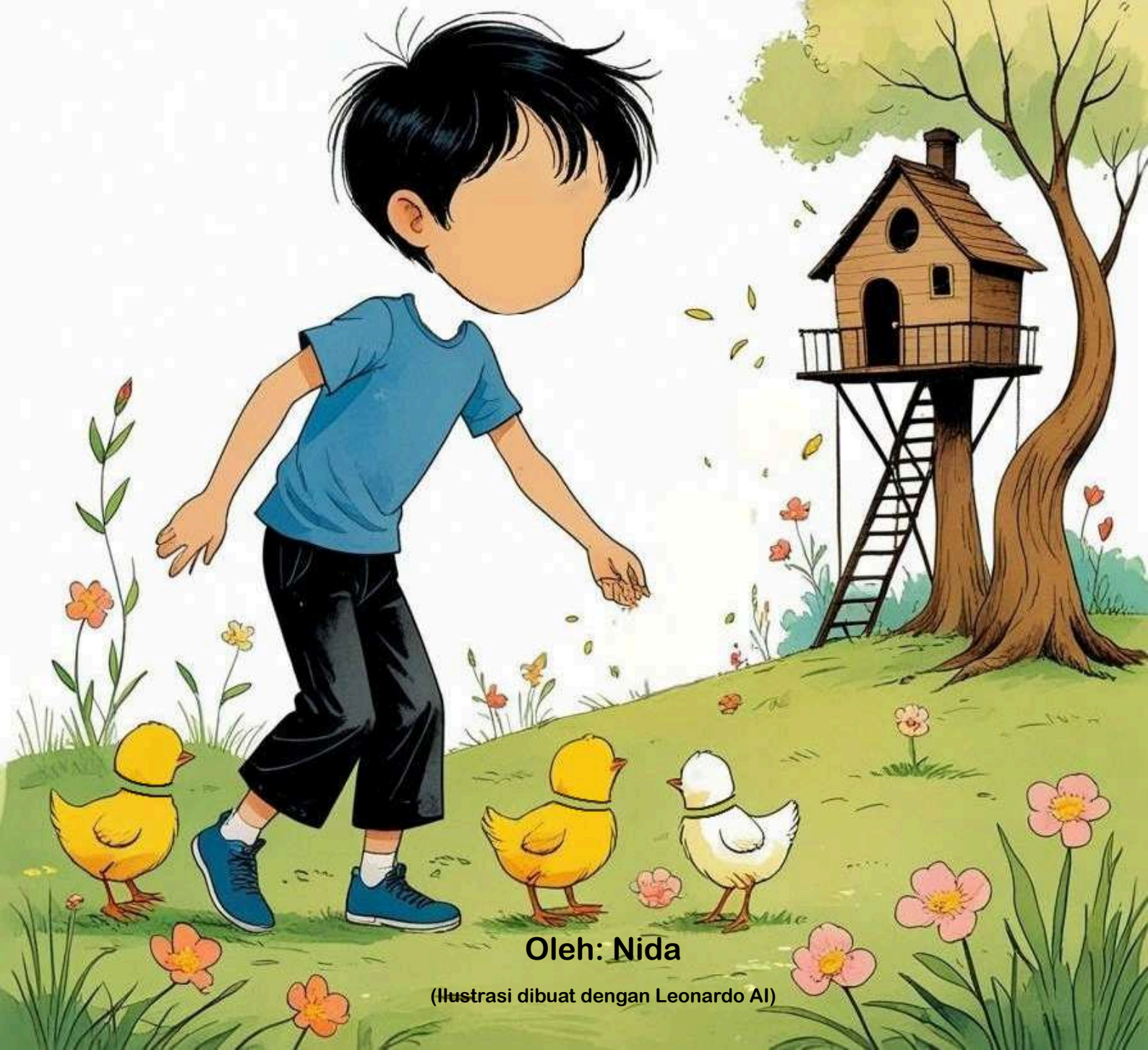


Adab terhadap Hewan



Oleh: Nida

(Ilustrasi dibuat dengan Leonardo AI)



Sayang kepada hewan merupakan adab yang mulia. Seorang muslim menyayangi hewan karena Allah juga menyayangi mereka. Jika kita berbuat baik kepada hewan karena Allah, insyaallah kita akan mendapatkan pahala. Lalu, apa saja adab-adab kepada hewan? Yuk, kita pelajari bersama!

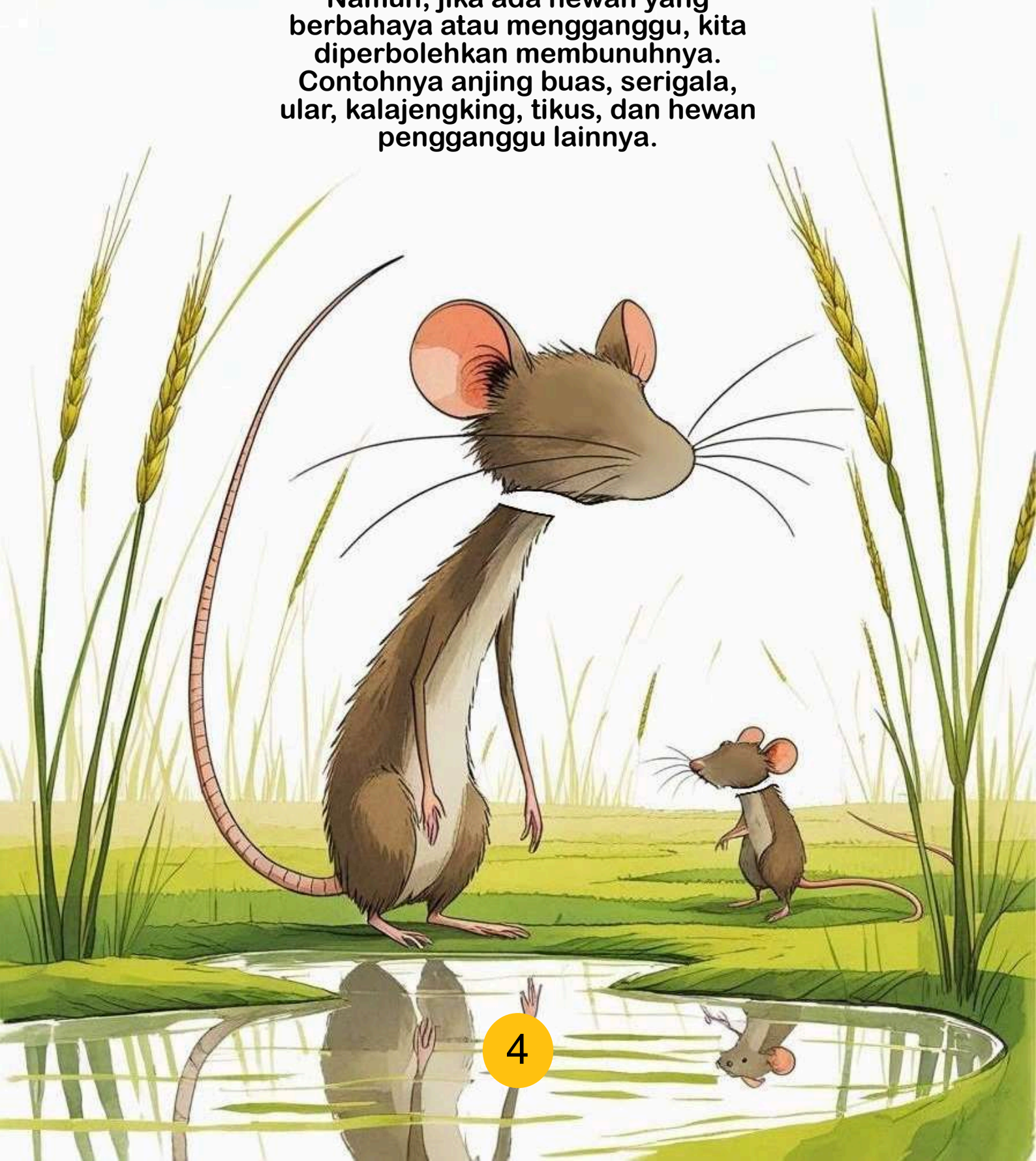
Islam mengajarkan kita untuk menyayangi hewan. Termasuk di dalamnya adalah memberi mereka makan dan minum ketika lapar atau haus. Kita juga tidak boleh menyakiti hewan, misalnya menjadikan mereka sasaran panah, mengurung untuk menyiksa, atau mengambil anak-anaknya dari sarang.



Kita juga tidak boleh menyiksa hewan dengan cara apa pun. Contohnya memukul, membuat mereka kelaparan, atau membebani mereka dengan sesuatu yang tidak mampu mereka bawa. Bahkan saat kita hendak menyembelih hewan, Allah memerintahkan kita untuk berbuat ihsan. Apa artinya? Yaitu berbuat baik dalam penyembelihan, misalnya dengan menajamkan pisau agar hewan tidak kesakitan.



**Namun, jika ada hewan yang
berbahaya atau mengganggu, kita
diperbolehkan membunuhnya.
Contohnya anjing buas, serigala,
ular, kalajengking, tikus, dan hewan
pengganggu lainnya.**



Kita juga diperbolehkan memberi wasam, yaitu tanda atau cap dengan besi panas pada telinga hewan ternak yang tergolong na'am, seperti unta, kambing, dan sapi. Akan tetapi, hewan yang tidak termasuk na'am tidak boleh diberi wasam.



Jika kita memiliki banyak hewan hingga mencapai nisab zakat dan sudah genap satu tahun kepemilikan, maka kita wajib menunaikan zakat hewan tersebut. Dan yang terakhir, kita tidak boleh terlalu sibuk mengurus hewan hingga melalaikan ketaatan dan dzikir kepada Allah.



Referensi: <https://almanhaj.or.id/370-adab-terhadap-hewan.html>